

## HOTEL SYARIAH DI MANADO Simbolisme Arsitektur Islam

Bima C. P. Morodjojo<sup>1</sup>

Surijadi Supardjo<sup>2</sup>

Rachmad Prijadi<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Hotel dipandang masyarakat awam khususnya masyarakat kota Manado bahwa hotel hanya menjadi tujuan atau tempat maksiat baik itu perzinahan, narkoba dan perbuatan negatif lainnya. Dengan perkembangan hotel berbasis syariah mampu menjadi suatu bisnis yang cukup populer namun diyakinkan bahwa perkembangan hotel berbasis syariah ini akan mengalami perkembangan peningkatan yang cukup drastis dikarenakan tingkat kesadaran terhadap syariah tersebut. Hotel syariah yang dimaksud disini adalah Hotel dengan konsep syariah Islam, yaitu menerapkan syariah dalam Agama Islam ke dalam operasional Hotel. Akan tetapi label syariah tidak hanya untuk umat Muslim saja namun terbuka untuk umum.*

*Maka hotel syariah dengan tema simbolisme arsitektur islam diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan yang halal dan bersyariah dengan seperti itu maka fasilitas hotel akan lebih ditingkatkan, para wisatawan asing maupun lokal akan merasa lebih aman, nyaman, dan tidak merasa asing dengan fasilitas-fasilitas yang menerapkan aspek-aspek syariah, serta visualisasi bangunan yang akan terlihat pada pola bangunan, cahaya, warna, dan pernak-pernik di dalamnya benar-benar mentahbiskan kedalaman makna esoterik didalam Islam yang lebih mengacu pada seni untuk memfokuskan perhatian bagi pengguna bangunan sehingga hotel ini dapat turut serta dalam mengembangkan industri pariwisata.*

*Kata kunci: Hotel Syariah, Simbolisme Arsitektur Islam*

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, Manado yang merencanakan sebagai Kota Pariwisata Dunia. Hal ini dapat membuka peluang usaha yang menyediakan fasilitas dan akomodasi untuk para wisatawan, termasuk dari luar kota dengan menyediakan hunian sementara. Hotel di Kota Manado menjadi pilihan yang tepat bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk menunjang setiap kegiatan mereka seperti tepat beristirahat ataupun sekedar mengadakan pertemuan. Mudahnya akses untuk menunjang kegiatan para wisatawan akan meningkatkan presentasi kunjungan di Kota Manado. Oleh karena itu untuk bisnis akomodasi ini menjadi bisnis yang ketat dalam persaingan dan setiap hotel berusaha untuk memunculkan ciri khasnya masing-masing.

Dengan konsep syariah ini maka para wisatawan asing maupun lokal akan merasa lebih aman, nyaman, dan tidak merasa asing dalam fasilitas-fasilitas yang menerapkan aspek-aspek syariah. Dengan adanya hotel ini juga akan mengedukasi masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya prinsip-prinsip syariah. Dilihat dari fenomena di atas konsep hotel syariah ini akan menjadi bisnis yang menguntungkan dan akan menjadi salah satu objek wisata bertema islam karena hotel.

Syariah memiliki fasilitas yang dapat dinikmati oleh semua masyarakat seperti menginap, bisnis, rekreasi, beribadah, tidak hanya oleh kaum Muslim saja dan tetap dalam prinsip-prinsip syariah. Hal ini dapat ditingkatkan citra islami dalam desainnya seperti pembagian ruang dan fasilitas penunjang. Dengan begitu interior yang akan dirancang haruslah sesuai sehingga dapat menimbulkan ciri khas yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PS S1 Arsitektur UNSRAT

<sup>2</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

<sup>3</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

Maka dibuatlah perancangan baru hotel syariah untuk memenuhi kebutuhan akomodasi dan fasilitas-fasilitas penunjang dari wisatawan. Adanya hotel ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan asing, lokal dan dapat memenuhi rata-rata hunia di Kota Manado.

### 1.2. Permasalahan

- J Bagaimana rancangan hotel syariah dengan berstandar bintang 4 yang bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya.
- J Bagaimana rancangan hotel syariah dengan pendekatan simbolisme arsitektur islami agar menarik semua masyarakat, tidak terbatas kaum Muslim saja.

### 1.3. Tujuan

- J Untuk menghasilkan rancangan hotel syariah dengan berstandar bintang 4 di Kota Manado yang bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya.
- J Untuk menghasilkan rancangan hotel syariah dengan pendekatan simbolisme arsitektur islami yang menarik semua masyarakat, tidak terbatas kaum Muslim saja.

## 2. METODE PERANCANGAN

### 2.1. Pendekatan Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pendekatan perancangan Hotel Syariah Di Manado ini meliputi tiga aspek, yaitu :

#### Ñ Pendekatan Objek

Yaitu dengan mengidentifikasi tipologi Hotel Syariah berdasarkan fungsi maupun geometri sebagai bahasan pertimbangan perancangan agar supaya lebih mudah untuk memahami objek secara menyeluruh.

#### Ñ Pendekatan Tematik

Tema yang diambil adalah Simbolisme Arsitektur Islam guna meningkatkan citra hotel dengan ciri khas islami, dimana bangunan ini akan mengacu kepada simbol-simbol Keislaman. Ekspresi tampilan karakteristik fisik bangunan melalui bentuk dan makna.

#### Ñ Pendekatan Analisis Tapak dan Lingkungan

Dalam pendekatan ini perlu dilakukan analisis tapak yang akan digunakan.

## 3. KAJIAN PERANCANGAN

### 3.1. Deskripsi Objek Rancangan

Hotel Syariah memiliki kesamaan pada hotel konvensional yang menyandarkan fungsi sebagai fasilitas komersial namun pada dasarnya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, seperti prinsip syariah itu sendiri yang tidak lepas dari kaidah Islam terkait bentuk pelayanan dan bentuk penggunaan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Perkembangan hotel berbasis syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena berkembangnya pola pikir masyarakat tentang prinsip syariah, dengan salah satu kelebihan adalah memberikan rasa aman. Sebagai bangunan komersial, hotel harus mampu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan pengguna pada zamannya. Cakupan bisnis hotel syariah tidak hanya terbatas kepada komunitas Muslim saja, melainkan diperuntukkan bagi masyarakat umum lainnya.

Dalam Hotel Syariah memiliki penambahan dan pengurangan fasilitas seperti Masjid atau Mushola untuk mempermudah penunjang dan pegawai dalam beribadah dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas pelaku aktifitas dalam hotel baik tamu maupun pengelola. Pertimbangan terakhir adalah bahwa Masjid merupakan simbol ukhuwah Islamiyah (persaudaraan).

Secara umum, wisata syariah didefinisikan sebagai kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah memiliki karakteristik produk dan jasa yang universal, kebenarannya dapat dimanfaatkan oleh banyak orang. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Jadi, tidak terbatas hanya pada wisata religi. Sehingga ada beda pengertian antara wisata syariah dan wisata religi. Hotel berbasis syariah dalam praktiknya harus menyesuaikan kegiatan bisnisnya dengan prinsip hukum Islam yang sudah diatur oleh regulator.

Penyesuaian yang dimaksud adalah harus memenuhi klasifikasi dan kualifikasi yang telah disusun oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang standar hotel syariah. Dengan merujuk pada standar tersebut, maka sebuah hotel bisa masuk ke dalam Hotel Syariah.

Pengusaha perhotelah wajib memiliki sertifikat usaha pariwisata untuk bisa mendapatkan Sertifikat Usaha Hotel Syariah, Pengusaha Hotel di Indonesia harus dinilai berdasarkan pemenuhan persyaratan dasar yang dilakukan oleh Lembaga Serifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata. LSU inilah yang kemudian akan melakukan audit, menerbitkan serta mencabut Sertifikat Usaha Pariwisata. Khusus untuk hotel syariah, selain lulus audit LSU, pengusaha juga dituntut untuk memenuhi dan melaksanakan kriteria Mutlak Usaha Hotel Syari'ah, yang diatur oleh DSN-MUI

### 3.2. Prospek

- ) Untuk meningkatkan dan mengembangkan industri pariwisata.
- ) Dengan daya tarik belanja tinggi dari pariwisata daerah timur tengah.
- ) Kesulitan visa DAI negara barat menggeser pariwisatawan timur tengah.
- ) Pertumbuhan perbankan islam .
- ) Revolusi halal.

### 3.3. Fisibilitas

- ) Akomoditi local Sulut layak diperdagangkan (potensial) oleh umat muslim pada saat ini 2020 sampai dengan 2040. Komoditi lokal bumi unggulan berupa kopra, cengkih, pala, vanila dll.
- ) Komoditi pertambangan berupa emas dan nikel.
- ) Komoditi wisatawan religi dan budaya islam.
- ) Komoditi wisatawan alam di Sulut.

### 3.4. Lokasi dan Tapak



Gambar 1. Peta Kota Manado dan Tapak Perancangan  
(Sumber : Peta Kota Manado. Google earth 2020)

Tapak terletak di Jl. Piere Tendean, Kawasan Reklamasi adalah kawasan yang pemanfaatan ruangnya sesuai RTRW Kota Manado tahun 2014 – 2023 diperuntukkan sebagai kawasan pengembangan dan juga kualitas tapak yang mendukung.

Batas wilayah kawasan tapak adalah sebagai berikut:

- Utara : Kawasan Marina Plaza
- Selatan : Kawasan Megamas Manado
- Barat : Laut
- Timur : Kawasan 45.

- ) Luas lahan: 3,47 ha
- ) KDB yang telah ditetapkan oleh ketentuan RTRW Kota Manado zonasi kawasan peruntukan perdagangan dan jasa, perkantoran dan pariwisata sebagaimana yang dimaksud penetapan KDB palinggi tinggi 40%.

) Lokasi Proyek: Jl. Piere Tendean, Kawasan Reklamasi.	
Total sempadan	= 2,725 m <sup>2</sup>
Total site efektif = 34,738 – 2,725	= 32,013 m <sup>2</sup>
BCR/KDB (koefisien lantai bangunan)	= 40%
KDB 40% x total luas site	= 40% x 32.013 m <sup>2</sup>
	= 12.805,2 m <sup>2</sup>
Jadi luas lantai dasar bangunan	= 12.805,2 m <sup>2</sup> max
KDH (koefisien dasar hijau)	= 40%
KDH (40%) x total luas site	= 40% x 32.013
	= 12.805,2
Jadi total luas dasar hijau	= 12.805,2 m <sup>2</sup>
Jumlah lantai	= KLB/KDB
	= 96.039 / 12.805,2
	= 7 lantai max

#### 4. TEMA PERANCANGAN

##### 4.1. Pemahaman Tema

###### ) Simbolisme

Simbol berdasarkan arti kata secara Bahasa adalah ‘lambang’ atau suatu benda/objek yang dipakai untuk mewakili sesuatu hal lain, suatu benda yang mewakili suatu benda lain yang sifatnya nyata dan tidak nyata. Sedangkan simbolisme adalah perihal pemakaian simbol (lambang) untuk mengekspresikan ide-ide. Simbol merupakan salah satu cara manusia berkomunikasi dengan orang lain. Manusia menggunakan simbol untuk mengekspresikan dirinya dan menyampaikan pesan/sesuatu tentang mereka secara non verbal kepada sesamanya.

Simbolisme dalam arsitektur, memberikan karakter bentuk atau bangunan sesuai dengan konsep tentang hal tertentu. Jadi ruang atau bangunan tersebut sesuai dengan konsep tentang hal tertentu. Jadi ruang atau bangunan tersebut menjadi simbolik apabila mempunyai arti maksud, pikiran atau konsep yang lebih dalam dari bentuknya dan simbol bukan bersifat universal yaitu merupakan cetusan dari pengalaman agama. Jadi simbol keagamaan dapat menjadi Bahasa yang dapat dikenal dan dimengerti oleh manusia.

Arsitektur adalah seni ilmu dalam merancang bangunan. Dalam aliran yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perancangan kota, perancangan perkotaan, lansekap, hingga ke level mikro yaitu desain prabot dan desain produk.

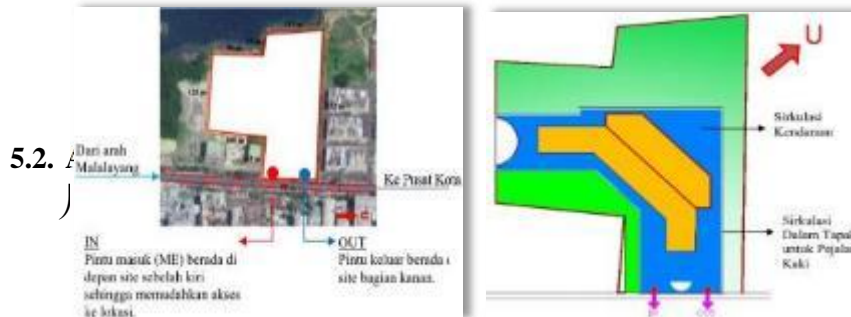
###### ) Arsitektur Islam

Adalah gagasan dan karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan dan kaidah-kaidah Islam tentang arsitektur dan tidak terbatas pada Masjid saja. Jadi Simbolisme Arsitektur Islam adalah teknik bangunan dan perancangannya didasari oleh tanda dan lambing yang mengekspresikan kaidah-kaidah Islam. Prinsip-prinsip dasar Simbolisme Arsitektur Islam hanyalah memperlihatkan kesederhanaan tetapi membawa keindahan tersendiri yang menggunakan bentuk-bentuk geometris dan penggunaan warna-warna monokromatik. Kesederhanaan ini terwujud dalam penggunaan ornamen yang seminimal mungkin, kejujuran material alami seperti batu, kayu, dan kejujuran struktur. Simbolisme Arsitektur Islam ke dalam “Hotel Syariah” konsep massa bangunan mengambil simbol jumlah langit yaitu 7 lapisan langit dan surah pembukaan al-fatiha yang terdiri dari 7 ayat.

## 5. KONSEP PERANCANGAN

### 5.1. Konsep Tapak

Penempatan titik entrence sebagai jalur keluar masuk tapak, untuk sirkulasi dalam tapak, direncanakan akan memutari tapak sehingga tidak ada penumpukan kendaraan.



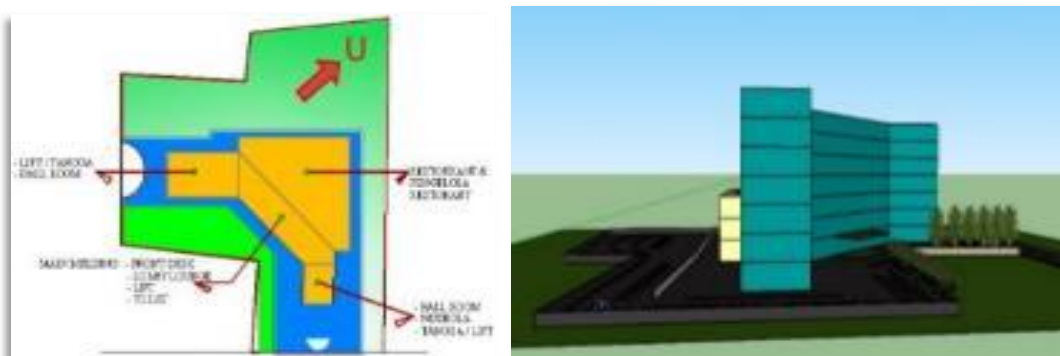
Gambar 2. Aksesibilitas dan Sirkulasi dalam Tapak



Gambar 3. Zonasi Pemanfaatan Lahan

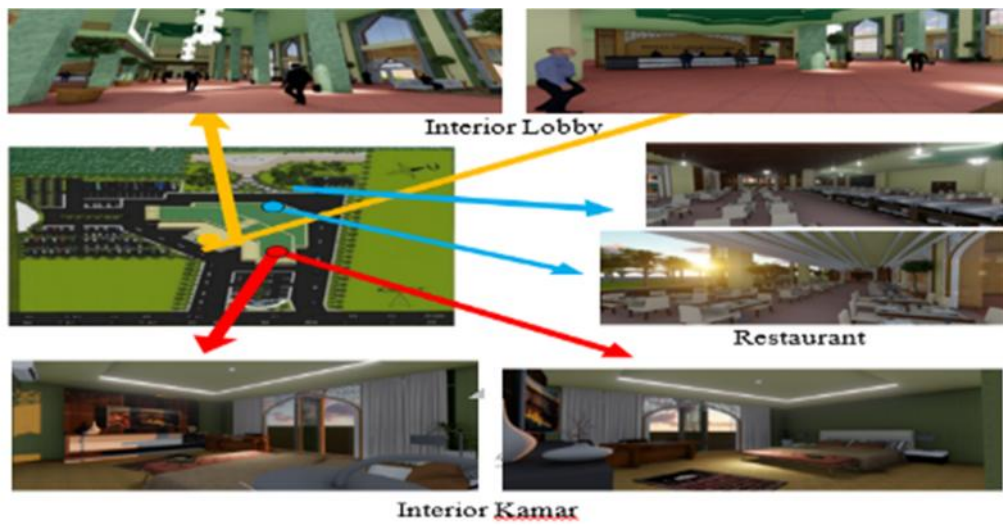
### 5.2 Bentuk Bangunan

Hasil analisa bentuk pada bangunan Hotel Syariah di Manado tata massa pada site telah tertata sesuai dengan zonasi ruang, dimensi dan transformasi bentuk

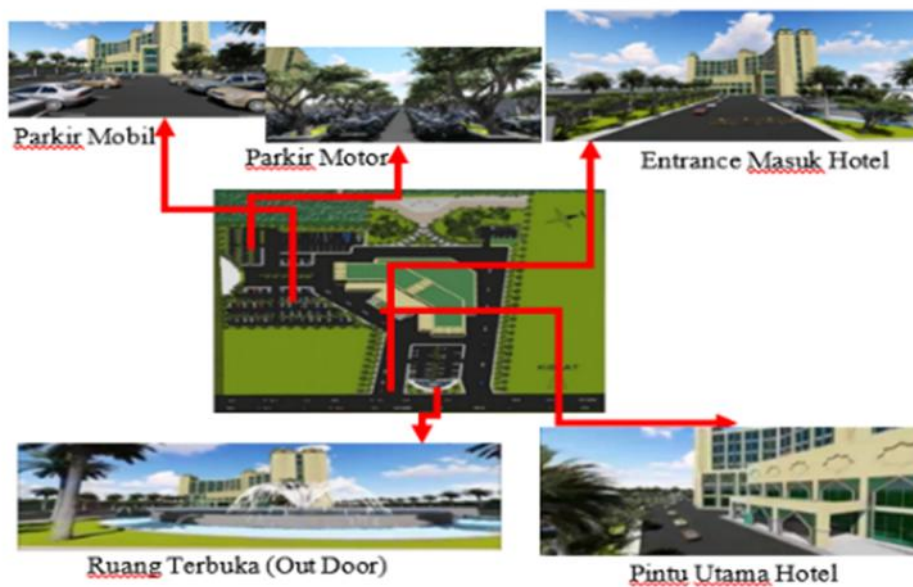


Gambar 4. Geometri dan Gubahan Bentuk

## 6. HASIL RANCANGAN



Gambar 5. Hasil Rancangan Ruang Dalam



Gambar 6. Hasil Rancangan Ruang Luar

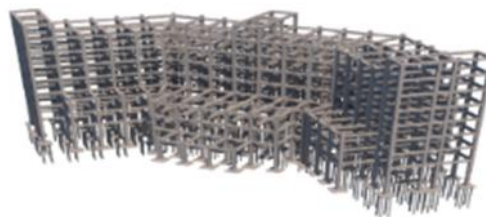


Gambar 7. Tapak





Gambar 8. Perspektif



Gambar 9. Isometri Struktur Bangunan

## 7. PENUTUP

Hotel syariah memiliki kesamaan pada hotel konvensional yang menyandarkan fungsi sebagai fasilitas komersial namun pada dasarnya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti prinsip syariah itu sendiri yang tidak lepas dari kaidah Islam terkait bentuk pelayanan dan bentuk penggunaan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Cakupan pelayanan Hotel Syariah tidak hanya terbatas kepada komunitas Muslim saja melainkan diperuntukkan bagi masyarakat umum lainnya. Dengan hadirnya Hotel Syariah di Manado dengan tema Simbolisme Arsitektur Islam diharapkan bisa menjadikan salah satu hotel yang mempunyai fasilitas akomodasi berbasis syariah, yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan halal dan bersyariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Janitra M. R. 2017, "*Hotel Syariah: Konsep Dan Penerapan*". Raja Grafindo Persada, Depok : Raja Grafindo Persada.
- Fadhli, Aulia. 2018. "*Manajemen Hotel Syariah*". Yogyakarta : Gava Media.
- Neufert, Ernst. 1996. "*Data Arsitek, Jilid 1*". Erlangga.
- White, Edward. 1985. "*Analisis Tapak*". Bandung : Intermatra.
- Frick, 1998, "*Pengantar Konstruksi Bangunan Bentang Lebar*", Erlangga, Jakarta
- Juwana, Jimmy S, 2005, "*Sistem Bangunan Tinggi*", Erlangga, Jakarta
- Poerbo, Hartono, 1995., "*Utilitas Bangunan (Edisi Revisi) Cetakan Kedua*", PT.Djambatan, Jakarta
- Shodek, 1999, "*Ragam Konstruksi Bentang lebar*", Erlangga, Jakarta
- Octavianus H.A. Rogi. "Tinjauan Otoritis Arsitektur Dalam Teori Proses Desain" November, 2014.
- Ahmad Fajar Ariyanto "Desain Interior Hotel Syariah". Desember 2012.
- Abdul Mujib "Analisa Terhadap Konsep Syariah Pada Industri Perhotelan Di Indonesia". Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum. Desember 2016.
- Edrees Munichy Bachroon, 2010. Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur, Journal of Islamic Architecture Volume 1 Issue 1 June 2010.
- Peraturan Daerah Kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado 2014-2034.
- Peraturan Menteri Pariwisata Dan Kreatif Republik Indonesia No.2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Manado 2014 – 2034.
- Badan Pusat Statistik. 2018-2019. Sulut dalam Angka.